

## **Pelatihan Menulis Buku Ajar Bagi Guru-guru SMP Negeri 02 Kutawaluya Kabupaten Karawang**

Nani Solihati<sup>1</sup>, Ade Hikmat<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Warung Buncit Raya No.17,  
Warung Buncit, Jakarta Selatan  
Email: nanisolihati@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Pelatihan penulisan bahan ajar ini bertujuan untuk melatih kemampuan keterampilan guru dalam mengembang ide, gagasan, serta kreativitas dalam menulis bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sasaran pelatihan ini ialah guru-guru di SMP Negeri 02 Kutawaluya kota kabupaten Karawang Jawa Barat. Target Khusus dari kegiatan pelatihan ini adalah: (1) Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan kemampuan menulis buku ajar. (2) Bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan pembelajaran yang berkualitas. (3) Menanamkan pentingnya menulis buku ajar bagi guru sebagai wujud profesionalisme profesi guru. (4) Meluruskan persepsi guru bahwa penulisan buku ajar adalah pekerjaan yang mudah dan menyenangkan bagi guru (5) Bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami materi pembelajaran yang mudah dan efisien. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah metode sosialisasi, seminar materi, dan workshop pendampingan penulisan buku ajar selama beberapa pertemuan.

**Kata kunci:** pelatihan penulisan buku ajar

### **Abstract**

This training on writing teaching materials aims to train the skills of teachers in developing ideas, ideas, and creativity in writing teaching materials used in the learning process in the classroom. The target of this training is teachers at SMP Negeri 02 Kutawaluya, Karawang regency, West Java. The specific targets of this training activity are: (1) To improve the professional competence of teachers in improving the ability to write textbooks. (2) Useful for improving teacher professional competence in improving quality learning. (3) To instill the importance of writing textbooks for teachers as a form of teacher professionalism. (4) Straighten teacher perceptions that writing textbooks is an easy and fun job for teachers (5) Useful for teachers to improve student competence in understanding easy and efficient learning material. The methods used in this community service activity are the method of socialization, material seminars, and workshops for mentoring writing textbooks for several meetings.

**Keywords:** learning, audiovisual method

## **PENDAHULUAN**

Mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dalam pasal 1 ayat 1 bahwa menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kemampuan

melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab guru merupakan sebagian dari kompetensi profesionalisme guru. Dalam UUD tersebut dinyatakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang mengemban tugas dengan jumlah yang tidak sedikit yang berbeban berat. Seorang guru haruslah mampu mencapai dan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan bijaksana.

Selain itu, dalam UUD 1945 Nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan Dosen juga dijelaskan bahwasannya tugas-tugas guru yang beragam tersebut dapat dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Tepatnya dalam pasal 4 dinyatakan bahwasannya kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam meningkatkan cita-cita dan target tersebut tentunya harus dibarengi dengan kompetensi profesionalisme guru dalam memanfaatkan segala yang dapat menunjang peluang-peluang yang dapat menjajangnya di jenjang satuan pendidikan. Guru sebagai pendidik profesional tentunya dapat dilakukan dengan berbagai cara dan strategi, diantaranya guru dapat menghadirkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta pencapaian prestasi dalam menyusun maupun mengembangkan bahan ajar sendiri untuk proses pembelajaran siswa di dalam kelas.

Menurut (Sopiah et al., 2019) Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan sesuatu hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena ia berisi segala sesuatu hal yang dibahas dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Selanjutnya menurut Prastowo dalam (Zuriah et al., 2016), bahan ajar merupakan segala bahan baik berupa informasi, alat maupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sesuatu hal yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Guru yang dapat menyusun bahan ajar tentunya dapat menunjang profesionalitasnya sebagai profesi guru. Hal tersebut dikarenakan dalam menulis bahan ajar, tentunya

banyak yang harus dipersiapkan dengan baik, teliti, serta diperlukan pengembangan kreatifitas oleh guru yang bersangkutan. Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi dirinya untuk dapat menghasilkan suatu bahan ajar yang komunikatif, reflektif, dan variatif. Dalam (Sari & Saputra, 2020) menyatakan bahwa dalam temuan di lapangan berdasarkan fakta membuktikan bahwa dalam praktik pembelajaran banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia di sekolah. Pendidik tidak memeriksa kelayakan atau merencanakan, menyiapkan, dan menelusuri sendiri bahan ajar yang ada sehingga bahan ajar tidak kontekstual. Hal ini tentunya menghambat terjadinya pembelajaran yang kontekstual, karena bahan ajar yang digunakan belum disesuaikan dengan kebutuhan kontekstual siswa. Seharusnya guru dapat mengantisipasi hal tersebut, dengan sedikit waktu, tenaga, dan kreativitas yang dikorbankan untuk menghasilkan bahan ajar sendiri sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.

Dalam (Sopiah et al., 2019) berdasarkan jenisnya, bahan ajar sangat beragam, diantaranya berupa buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan sebagainya. Dengan beragamnya jenis bahan ajar tersebut, maka Guru hanya tinggal menyesuaikan jenis bahan ajar sesuai dengan kriteria dan kebutuhan siswa di dalam kelas. Namun, pada kenyataannya, beberapa persoalan menjadi penghambat terwujudnya hal tersebut.

Beberapa persoalan para guru terlihat secara internal maupun secara eksternal. Secara internal dapat dilihat dari beberapa sikap dan pandangan guru terkait sulitnya membuat bahan ajar. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, diantaranya pekerjaan administratif guru yang dirasa memberatkan, sehingga sebagian besar waktu guru dihabiskan untuk hal tersebut dan mengesampingkan kegiatan lainnya seperti menyusun bahan ajar. Dan jika guru-guru mendapat arahan, bimbingan, dan motivasi secara berkala untuk mulai menulis bahan ajar, maka kemungkinan besar, perspektif tersebut akan mulai luruh, sehingga kegiatan membuat bahan ajar menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mengasikan serta menjadi candu. Apresiasi dari pihak sekolah juga seharusnya bisa dilakukan dalam memberikan apresiasi terhadap produk-

produk guru berupa bahan ajar tersebut, sehingga terjadinya timbal balik antara guru, siswa, dan sekolah. Selain itu, persoalan lainnya ialah keterbatasan guru dalam menemukan rekan dan komunitas untuk berdiskusi dan bertukar pikir dalam merancang bahan ajar bagi siswa.

Dalam mewujudkan persoalan tersebut, Tim pengabdian melaksanakan pelatihan menulis bahan ajar bagi guru-guru sebagai upaya menjawab tantangan terkait persoalan-persoalan yang dihadapi guru. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menunjang efektifitas pembelajaran dalam memanfaatkan tenaga profesionalisme guru dalam menulis bahan ajar sendiri untuk pembelajaran di dalam kelas. Selain itu dijadikan sebagai upaya mewujudkan Tri darma perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat sehingga keberadaan dan kebermanfaatan tim pengabdian masyarakat dapat dirasakan langsung oleh masyarakat khususnya oleh guru-guru di SMP Negeri 02 Kutawaluya kabupaten Karawang.

Selain itu, kegiatan ini dijadikan sebagai momentum dalam mengenalkan kampus UHAMKA sehingga menjadi ajang dalam mempromosikan UHAMKA dan diharapkan UHAMKA dapat dikenal serta dapat meningkatkan jumlah mahasiswa UHAMKA khususnya Fakultas Sekolah Pascasarjana UHAMKA.

## Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang sudah disebutkan di atas, maka permasalahan yang dirasakan oleh guru-guru SMP Negeri 02 Kutawaluya dalam menjawab tantangan permasalahan pembelajaran dan profesionalisme guru:

1. Masih minimnya informasi pemanfaatan buku ajar yang menyeluruh.
2. Masih minimnya kesadaran guru dalam menulis buku ajar.
3. Guru disibukan dengan administrasi di sekolah, munculnya perspektif bahwa membuat bahan ajar adalah sesuatu hal yang sulit.
4. Masih kurangnya pengetahuan tentang penyusunan bahan ajar yang kreatif, inovatif, dan reflektif sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
5. Belum adanya pelatihan terkait pelatihan menulis buku ajar bagi guru-

guru SMP Negeri 02 Kutawaluya.

6. Minimnya rekan diskusi dalam mengembangkan kemampuan menulisa bahan ajar yang inovatif. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, kami tim Pengabdian kepada masyarakat UHAMKA mencoba membantu, mencari solusi.

## METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakatat pelatihan media audiovisual dalam materi dongeng Islami pada guru-guru SD Negeri Kalijaya 09 guna menguatkan karakter siswa ini meliputi :

1. Seminar materi tentang motivasi menulis dan keuntungan yang didapat setelah menulis yang menambah pengetahuan guru.
2. Seminar materi tentang buku ajar, karakteristik, serta kiat-kiat dalam menyusun buku ajar sehingga menambah wawasan guru.
3. Pendampingan pelatihan menulis buku ajar bagi guru.

Adapun rinci dari kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Kegiatan Pelatihan**

No	Materi	Cakupan Materi	Durasi	Metode
1	Motivasi menulis	1. Motivasi menulis 2. Kiat-kiat sukses dalam menulis	2 JP	Ceramah dan Diskusi Interaktif
2	Keuntungan yang didapat dari kegiatan menulis	1. Prinsip menulis 2. Dampak positif kegiatan menulis	2 JP	Ceramah dan Diskusi Interaktif
3	Teknik dan Sistematika penyusunan buku	1. Pengertian buku ajar 2. Karakteristik buku ajar	4 JP	Problem Base Learning

	ajar	3. Strategi menarik dalam menyusun buku ajar		
4	Pendampingan penulisan buku ajar	1. Implementasi penyusunan buku ajar	8 JP	Workshop Interaktif

## PEMBAHASAN

Meskipun wabah virus Pandemi Covid-19 masih mewabah di Indonesia, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UHAMKA melalui dosen-dosen UHAMKA tetap melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul kegiatan “Pelatihan Menulis Bahan Ajar Bagi Guru-Guru SMP 02 Kutawaluya Kabupaten Karawang”.



Penyusunan bahan ajar oleh guru-guru tentunya akan menghasilkan suatu prestasi yang membanggakan, karena kebermanfaatannya akan lebih banyak dirasakan oleh peserta didik maupun guru itu sendiri. Dalam menyusun bahan ajar guru terlebih dahulu melakukan kegiatan mengobservasi permasalahan dan kebutuhan peserta didik dalam belajar di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan agar proses penyusunan bahan ajar dapat tersusun sesuai dengan jawaban-jawaban permasalahan dan kebutuhan peserta didik dalam belajar.

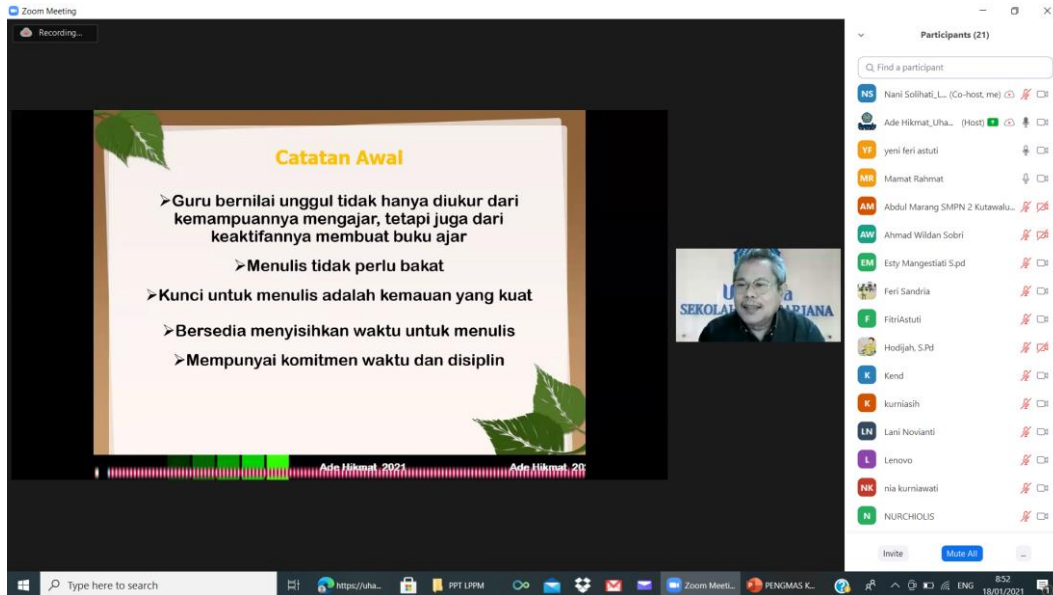
Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan kegiatan ini sebagai ajang dalam mengembangkan kreativitas menulis jenis karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan sebagai pengajuan peningkatan angka kredit sertifikasi profesi guru. Selanjutnya

jika bahan ajar tersebut dapat berhasil terpublikasi baik secara daring maupun media cetak dapat menghasilkan royalti sehingga keuntungan yang didapat semakin banyak.

Mengawali acara pelatihan, Ketua LPPM UHAMKA sekaligus ketua kegiatan pengabdian masyarakat, Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd menyampaikan sambutan selamat datang kepada para peserta pelatihan dan menegaskan mengenai pentingnya penyelenggaraan kegiatan ini. Selain itu beliau juga mengenalkan kampus UHAMKA serta tujuan diselenggarakannya kegiatan ini. Selain itu, ketua kelompok pengabdian juga mengenalkan kampus UHAMKA dan kegiatan rutin yang dilakukan oleh dosen-dosen UHAMKA, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai sasaran peserta ialah guru-guru SMP 02 Kutawaluya kabupaten Karawang.

Direktur Sekolah Pascasarjana UHAMKA, Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. Selaku pembicara kunci (keynote speaker), menyampaikan bahwa guru yang unggul tidak hanya diukur dari kemampuannya dalam mengajar, tetapi juga dari keaktifannya dalam membuat buku ajar. Selain itu, beberapa catatan penting yang harus ditanamkan dalam diri guru ialah sebuah penyataan bahwa kegiatan menulis tidak memerlukan bakat, tetapi bagaimana kita bisa berpendapat bahawa menulis dapat kita mulai dengan kemauan menulis yang kuat. Sehingga kita dapat meluangkan waktu untuk menulis, dan diharapkan akan tumbuh komitmen

memiliki waktu dan disiplin yang tinggi dalam menulis.



Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi dan membuka cakrawala pengetahuan guru terkait dengan pentingnya kegiatan menulis buku ajar dan kebermanfaatannya yang akan dirasakannya dengan banyak.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung efektif dan interaktif dimulai dengan pemateri I Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd memberikan motivasi dan kemudahan dalam menulis, serta pemateri II, Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd menjelaskan materi tentang buku ajar dan karakteristiknya, serta penyusunan bahan ajar.

Di hari kedua, kegiatan workshop penulisan bahan ajar didampingi oleh tim pengabdian. Guru-guru terlihat aktif dan produktif dalam menyusun bahan ajar berdasarkan kebutuhan-kebutuhan siswa di dalam kelas.

Penyusunan buku ajar dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara random bersama peserta lainnya. proses evaluasi diisi dengan diskusi interaktif antar peserta dan tim pengabdian sehingga menjadi kegiatan yang menarik dan produktif bagi peserta dengan timbal balik yang didapat guru-guru merasa senang dan terbantu mendapatkan pelatihan menulis bahan ajar yang sebelumnya belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Selanjutnya, kegiatan tersebut diakhiri dengan sesi foto dan pengisian formulir daftar hadir.





## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Menulis Buku Ajar bagi Guru-guru SMP N 02 Kutawaluya Kabupaten Karawang” telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pelatihan menulis buku ajar pada guru-guru SMP N 02 Kutawaluya yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat UHAMKA telah memberikan hasil yang cukup signifikan bagi para guru tersebut berupa peningkatan pengetahuan tentang pentingnya menulis buku ajar baik proses pemantapan ideology mudahnya menulis, sampai pada tahap penyusunan buku ajar secara kreatif. Peningkatan percaya diri guru dalam meningkatkan pembelajaran yang bermakna dan inovatif, peningkatan keterampilan guru dalam keaktifannya menulis buku ajar, serta dapat membantu guru dalam meningkatkan peningkatan profesi guru dengan menjadikan bahan ajar sebagai syarat guru dalam produktifitasnya dalam kegiatan menulis.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini juga ditunjukkan dalam bentuk kepuasan dari peserta yang hadir mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan yang dilaksanakan dengan terlihat antusiasme peserta selama proses kegiatan berlangsung. Selain itu, peserta juga mendapatkan manfaat yang didapat baik secara langsung maupun tidak langsung misalnya terkait dengan peningkatan pengetahuan terkait pentingnya menulis buku ajar sebagai perwujudan dari guru

yang unggul. Selain itu kegiatan pelatihan ini juga terlihat adanya kesesuaian manfaat pengabdian dengan kebutuhan guru terkait pentingnya menulis buku ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Sari, D. D., & Saputra, S. (2020). *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat AJAR BAGI GURU PONDOK PESANTREN MAZROILLAH*  
*JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat. 2(2), 162–172.*

Sopiah, Murdiono, A., Martha, J. A., Prabowo, S. H. W., & Fitriana. (2019).  
Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Guru SMA 5  
Kediri. *Karinov, 2(1), 52–56.*

Zuriah, N., Sunaryo, H., & Yusuf, N. (2016). *IbM GURU DALAM  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KREATIF INOVATIF BERBASIS POTENSI  
LOKAL* Nurul Zuriah 1 , Hari Sunaryo 2 , Nurbani Yusuf 3. 13, 39–49.

Naskah UUD 1945 Tahun 2005 tentang Profesi Guru dan Dosen